

PUBLIK

Bhabinkamtibmas Gunungendut Polsek Kalapanunggal Gencar Lakukan DDS dan Himbau Warga Jaga Keamanan Pasca Pemilu

Sukabumi - SUKABUMI.PUBLIK.CO.ID

Feb 20, 2024 - 13:59



Bhabinkamtibmas Gunungendut Polsek Kalapanunggal Gencar Lakukan DDS dan Himbau Warga Jaga Keamanan Pasca Pemilu

Pada hari Selasa, tanggal 20 Februari 2024, pukul 11.00 WIB hingga selesai, Bhabinkamtibmas Desa Gunungendut, Aiptu Hikmat Ristaeni, melaksanakan kegiatan Door to Door System (DDS) dan sambang kepada warga di Kampung Pasir Muncang, RT 18/06, Desa Gunungendut, Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi.

Dalam kesempatan tersebut, Bhabinkamtibmas memberikan beberapa himbauan

kepada warga:

1. Mempererat silaturahmi dan menjalin komunikasi antara Bhabinkamtibmas dengan warga. Komunikasi yang baik diharapkan dapat membantu penyelesaian permasalahan di lingkungan dengan lebih efektif.
2. Mendorong warga untuk aktif bersama-sama menjaga keamanan lingkungan, dengan menggiatkan kegiatan Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) dan melaksanakan ronda malam. Keterlibatan aktif warga diharapkan dapat membantu kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di lingkungan.
3. Memberikan sosialisasi tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), terutama kepada pekerja agar selalu waspada terhadap kemungkinan adanya tindak pidana perdagangan orang di lingkungan perusahaan.
4. Menyampaikan kontak hotline dan informasi yang dapat dihubungi oleh masyarakat untuk melaporkan permasalahan keamanan atau mendapatkan bantuan, yaitu 0811-1699-110 untuk Polres Sukabumi dan 085603033808 untuk Bhabinkamtibmas.
5. Memberikan himbauan terkait operasi Mantap Brata Lodaya 2023-2024 pasca pencoblosan dan masa penghitungan/rekapitulasi suara di KPU. Masyarakat diminta untuk menahan diri dengan menunggu hasil resmi penghitungan KPU, serta menjaga situasi kamtibmas agar tetap kondusif.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya Bhabinkamtibmas Gunungendut untuk menjaga hubungan yang baik dengan warga dan memberikan himbauan penting terkait keamanan dan ketertiban di lingkungan, khususnya dalam menyikapi situasi pasca Pemilu 2024.